

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode adalah cara atau langkah-langkah dalam melakukan metode penelitian. Jadi yang dimaksud metode penelitian adalah merupakan suatu metode deskriptif kualitatif atau gambaran suatu peristiwa, maka oleh sebab itu dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri-3 Palangka Raya dalam penerapan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada pendidikan agama Hindu.

Menggunakan metode kualitatif yaitu pendekatan secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivist (pengalaman individu dan pandangan alokasi). Metode deskriptif kualitatif juga membantu dalam memberikan berupa data sumber data yang diberikan selanjutnya dianalisis sehingga didapat hasil penelitian yang berupa kata-kata. Berpedoman pada penelitian di atas diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi peneliti dalam mencari data dan fakta dilapangan sehingga dengan data yang akurat dapat memberikan jawaban yang benar terhadap rumusan masalah dan penelitian.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya ada data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu, pada bagian ini jenis data dibagi dalam kata-kata, tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.

3.2.1 Jenis Data

Data penelitian memiliki beberapa jenis-jenis data yang disesuaikan dengan bidang penelitian yang dilaksanakan. Prastowo menggunakan tentang jenis penelitian data sebagai berikut:

Menurut asal muasal ceritanya, ada dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari sumber pertama sementara data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber data pertama, namun sumber kedua, ketiga dan seterusnya, jadi data yang memiliki keautentikan data yang paling tinggi adalah data primer, bukan data sekunder (Prastowo, 2012: 14-15).

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data primer dengan melaksanakan observasi ke sekolah dan melakukan wawancara langsung dengan informan, baik dengan kepala sekolah, guru dan siswa Hindu yang di SMA Negeri-3 Palangka Raya. Sedangkan untuk data sekunder, penulis mengumpulkan informasi berupa dokumen-dokumen, foto maupun denah yang ada di sekolah.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data adalah “segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data, Menurut Arikunto mengemukakan Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh” (Arikunto, 2006: 129).

Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi data, yaitu data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpul sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Selain data

primer sumber data yang dipakai peneliti adalah suber data sekunder, data sekunder didapat melalui beberapa sumber yaitu literatur, artikel, jurnal serta di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjeknya adalah Kepala Sekolah, Guru Agama Hindu dan siswa Hindu kelas XI. Sedangkan objek dalam penelitian di sekolah sekolah SMA Negeri-3 Palangka Raya.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Narasumber atau informan adalah “orang yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian. Penentuan infarman dalam penelitian kualitatif berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum” (Sugiyono, 2014: 221).

Dalam penelitian ini peneliti menentukan informan dengan tehnik *purposive samlng*, artinya dengan memilih nara sumber yang benar-benar mengetahui kondisi SMA Negeri- 3 Palangka Raya sehingga mereka akan dapat memberikan masukan secara tepat tentang potensi, kendala dan strategi pengembangan peserta didik. Informan yang dipilih dalam penelitian ini berasal dari Kepala sekolah, Guru agama Hindu dan peserta didik. Adapun pengertian Purposive sampling adalah “teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau starata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu” (Arikunto: 2006).

Dalam penelitian ini telah ditentukan informan kunci (*key informan*) sebagai sumber utama, asdapun informasi yang dipilih adalah Guru Agama Hindu. Kepala Sekolah dan Siswi-siswi Agama Hindu di SMA Negeri-3 Palangka Raya.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah diri sendiri, oleh karna itu peneliti sebagai instrumen juga “validasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terwujud kelapangann. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode peneliti kualitatif. Penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapaan peneliti memasuki objek penelitian, baik, secara akademik maupun logistiknya.

Yang melakukan validasi adalah peneliti itu sendiri, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi menerapkan fokus penelitian dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicapai dari objek penelitaian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semua belum jelas. Rencana penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki objek penelitian. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif ini belum dapat dikembangkan instrumen penelitian sebelum masalah yang diteliti jelas sama sekali. Oleh karna itu peneliti merupakan instrumen kunci dari penelitian kualitatif.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh karna itu seorang peneliti harus terampil dalam menggumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah yang harus sitematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

3.6.1 Observasi

Observasi adalah “pengamatan dan pencacatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila: sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis dan dapat dikontrol keandalannya reabilitasnya dan kesahihannya validitasnya” (Usman, 2006: 54).

Observasi merukan proses yang yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik obseervasi yang terpenting adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan peneliti. Peneliti melakukan penelitian langsung SMA Negeri-3 Palangka Raya.

3.6.2 Wawancara

Dalam suatu penelitian wawancara sangat diperlukan untuk menggali informasi, tanpa wawancara penelitian akan kehilangan informasi yang hanyadapat diperoleh jalan bertanya langsung kepada responden. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu “pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu (Basrowi 2008: 127).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran agama Hindu kelas XI di SMA Negeri-3 Palagka Raya.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi sangat diperlukan untuk mengumpulkan data penelitian, metode dokumentasi ini dimaksudkann untuk memperoleh data berdasarkan sumber data yang ada di sekolah. “Tehnik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen” (Usman, 2006: 73).

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran.

Pengambilan dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan menggunakan camera Hand phone (Hp) untuk merekam hal-hal yang berkaitan dengan fenomena yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan oleh peneliti berupa media gambar yang diambil pada saat proses pembelajaran dan beberapa kegiatan yang dilaksanakan di SMA Negeri-3 Palangka Raya.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam menjabarkan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain” (Sugiyono, 2009: 335).

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. analisis data kualitatif adalah “Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain” (Bogdan, 2007: 248).

Dalam analisis kualitatif “data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan merupakan rangkaian angka, data itu mungkin telah dimunculkan dalam aneka macam cara observasi, wawancara, intisari dokumen, rekaman dan yang biasanya

di proses sebelum siap digunakan melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan atau alis tulis” (Humberman, 2010: 20).

Langkah-langkah untuk menganalisis data yakni dimulai dengan proses mengatur urutan data mengorganisasikan data kedalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar, mengadakan suatu interpretasi dan penafsiran terhadap proses analisis, menjelaskan pola atau kategori tersebut, dan selanjutnya mencari hubungan diantara unsur satu dengan unsur yang lainya dan kemudian merumuskan konstruksinya.

Apakah data-data yang diperoleh memiliki hubungan atau tidak memiliki hubungan. Selanjutnya semua data yang dianalisis sejak observasi dan wawancara mendalam dideskripsikan, diklasifikasikan, dianalisis berdasarkan teori yang sudah ditentukan dan diinterpretasikan sesuai masalah yang diangkat selanjutnya disajikan dengan tulisan dalam narasi karya ilmiah.